

***The Influence Of The Cooperative Integrated Reading And Composition Learning Model On Learning To Compare The Content Of Novel Review Texts In Class XI Of SMAN 1 Telagasari***

**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Pembelajaran Membandingkan Isi Teks Resensi Novel Di Kelas XI SMAN 1 Telagasari**

**Mario Sumarna<sup>\*</sup>, Ferina Meliasanti, Daman Huri**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631080086@student.unsika.ac.id, ferina.meliasanti@fkip.unsika.ac.id,

daman.huri@fkip.unsika.ac.id

\*Corresponding Author

---

Received : 19 June 2024, Revised : 29 July 2024, Accepted : 30 July 2024

---

**ABSTRACT**

*students' lack of interest in reading review texts. This is due to the lack of application of unique and interesting learning models that can facilitate students in learning activities. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method of nonequivalent control group design research design. The population in this study was SMA Negeri 1 Telagasari with a research sample of class XI IPS 1 as the experimental class and class XI IPS 2 as the control class with a total of 36 students each. The data collection technique used a test instrument with the help of data processing using SPSS 29 for mac software. The results of the study showed that the average value of the experimental class was 56 pretest while 78 posttest. This proves that there was an increase in the results of the value in the experimental class that applied the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model. The normality test as a prerequisite for the next parametric test obtained a significance value of 0.71 pretest control class, 0.112 control class, 0.000 pretest experimental class, 0.113 for posttest data experimental class data was declared normal. Then, the homogeneity test obtained a value of 0.418 for the control class and 0.996 for the experimental class, the data was declared homogeneous. The hypothesis test obtained a significance value of 0.000 <0.05 so that H1 was accepted and H0 was rejected. The N-Gain test obtained a value of 0.49 with a moderate category. So, it can be concluded that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model has an effect on learning to compare the contents of review texts.*

**Keywords:** *Reading Skills, Cooperative Integrated Reading and Composition, Learning Models, Review Texts.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan yang peneliti temukan di lapangan kurangnya minat membaca siswa terhadap teks resensi. Hal tersebut disebabkan kurangnya penerapan model pembelajaran yang unik dan menarik sehingga dapat mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain penelitian *nonequivalent control group desain*. Populasi pada penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Telagasari dengan sampel penelitian kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing total 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dengan bantuan pengolahan data menggunakan *software SPSS 29 for mac*. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 56 *pretest* sedangkan 78 *posttest*. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil nilai pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Uji normalitas sebagai prasyarat uji parametrik selanjutnya diperoleh nilai signifikansi 0,71 *pretest* kelas kontrol, 0,112 kelas kontrol, 0,000 *pretest* kelas eksperimen, 0,113 untuk data *posttest* kelas eksperimen data dinyatakan

normal. Lalu, uji homogenitas diperoleh nilai 0,418 kelas kontrol dan 0,996 kelas eksperimen data dinyatakan homogen. Uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Uji N-Gain diperoleh nilai 0,49 dengan kategori sedang. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap pembelajaran membandingkan isi teks resensi.

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Model Pembelajaran, Teks Resensi.

## 1. Pendahuluan

Di kehidupan sehari-hari tak luput dengan kegiatan yang dinamakan dengan komunikasi. Untuk berkomunikasi dengan baik memerlukan keterampilan berbahasa, keterampilan berbahasa memiliki empat aspek diantaranya, membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa di atas memiliki keterkaitan satu sama lain, hal tersebut menjadi dasar untuk berkomunikasi dengan baik. Keempat keterampilan berbahasa di atas yang menjadi hal yang paling dasar untuk dimiliki oleh seseorang yaitu keterampilan membaca. Menurut Widyantara dan Rasna (2020: 115) menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memaknai suatu tulisan atau bacaan.

Fenomena kurangnya minat baca pada generasi muda yaitu disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya ketergantungan pada teknologi internet sehingga generasi muda lebih memilih terbiasa dengan sesuatu yang serba instan. Sehingga menyebabkan generasi muda sulit untuk melakukan kegiatan membaca. Selain daripada itu, generasi muda terbiasa dengan adanya gawai dan game online sehingga sulit bagi generasi muda untuk melakukan kegiatan membaca sumber perpustakaan (24/02/2023)

Rendahnya minat baca siswa merupakan masalah besar yang sering dihadapi oleh guru dan segera dituntaskan. Salah satu langkah yang dilakukan yaitu menumbuhkan pembiasaan terhadap tulisan. Misalnya, siswa diberikan kegiatan khusus literasi atau hari wajib membawa buku fiksi atau nonfiksi. Minat baca tumbuh karena terbiasa melakukan literasi. Tujuan dari literasi yaitu agar tumbuh minat baca dalam diri siswa sehingga siswa dapat memperluas wawasan pengetahuan.

Fenomena yang peneliti temukan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Telagasari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024, peneliti menemukan masih banyak siswa yang enggan untuk berkegiatan di perpustakaan. Siswa cenderung menyukai tempat seperti lapangan, kelas kosong, kantin atau halaman depan. Selain daripada itu, guru menuturkan bahwa tingkat membaca siswa yang ada di SMA Negeri 1 Telagasari terbilang rendah bahkan di bawah 30% dari total jumlah siswa yang ada di SMA tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat penelitian dengan menggunakan model yang sama yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran di Sekolah. Pada penelitian ini, memiliki kesamaan yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikaitkan dengan materi teks resensi dengan berbantuan aplikasi berbasis web yaitu padlet. Padlet merupakan *platform* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, berdasarkan pengakuan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar siswa lebih menyukai kegiatan membaca atau belajar menggunakan gawai daripada menggunakan buku atau LKS saja. Kondisi kegiatan belajar mengajar siswa hanya menggunakan metode konvensional dan menggunakan LKS saja.

Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang unik dapat menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan model pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan rasa nyaman siswa saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan mempraktikannya dalam kehidupan

sehari-hari. Dalam hal ini, peran guru sangatlah penting dalam memilih model pembelajaran yang tepat serta mengimplementasikannya dengan efektif.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa, ada beberapa model pembelajaran yang memungkinkan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Setidaknya ada satu model pembelajaran yang akan diuji pada materi teks resensi yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berfokus pada siswa untuk memahami isi dari sebuah bacaan. Oleh karena itu, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan mampu dalam mengembangkan pemahaman siswa pada materi teks resensi.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *quasi eksperimental* atau quasi eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental* atau eksperimen semu. Menurut Darmawan (2016: 24) mengemukakan *quasi experimental* juga sering disebut sebagai eksperimen non-equivalen, yang merupakan jenis eksperimen melibatkan kelompok kontrol yang dinilai kurang seimbang dalam kesamaannya.

Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Telagasari sedangkan Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara-cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Arikunto (2013:203) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang berguna untuk penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya bisa dilakukan dengan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan lebih sistematis sehingga dapat lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes untuk membuktikan "Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Pembelajaran Membandingkan Isi Teks Resensi Novel di Kelas XI SMAN 1 Telagasari.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen ahli yang bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang disiapkan telah layak diujikan atau tidak. Selanjutnya, instrumen diujikan ke kelas XII untuk melihat apakah instrumen yang hendak digunakan valid atau tidak sebelum instrumen diterapkan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016: 125) mengemukakan bahwa uji validitas instrument memiliki beberapa jenis, salah satunya yaitu validitas konstruk. Uji validitas konstruk memiliki tahapan yaitu merancang instrument sesuai dengan teori yang ada, lalu mengonsultasikan dengan ahli untuk divalidasi. Menurut Sugiyono (2017) kriteria

ukuran dalam menentukan valid atau tidak suatu instrumen yaitu dengan cara membandingkan  $R_{tabel}$  dan  $R_{hitung}$  jika  $R_{tabel} > R_{hitung}$  maka instrumen dinyatakan valid. Nilai  $N = 35$  maka didapatkan nilai  $R_{tabel} = 0,344$ . Berikut hasil uji validitas melalui bantuan *software SPSS 29*:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Uji Validitas:							
<b>rx<sub>y</sub> Hitung</b>	0,646	0,673	0,678	0,693	0,712	0,531	0,666
<b>r tabel</b>	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
<b>Simpulan</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>Jumlah Valid</b>	7 Soal						

Berdasarkan hasil uji validitas di atas seluruh instrumen dinyatakan valid karena hasil perolehan  $R_{tabel} > R_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen valid. Nilai perolehan  $R_{tabel} > 0,344$  maka dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa reabilitas merujuk pada konsep bahwa instrumen yang hendak digunakan untuk mengumpulkan data memiliki tingkat konsistensi yang memadai atau tidak. Data yang telah diujikan dan dihitung dapat dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach's*  $> 0.60$ , namun apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $< 0.60$  instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	7

**Gambar 1. Hasil Uji Reabilitas**

**2. Hasil Uji Statistik**

**a. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam menentukan uji yang akan dilakukan selanjutnya. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi 0,05 maka data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	7

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dinyatakan normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh di atas nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen mendapatkan nilai  $0.200 > 0,05$ , *posttest* kelas eksperimen mendapatkan nilai  $0.113 > 0,05$ , *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai  $0.71 > 0,05$ , *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai  $0.112 > 0,05$ . Maka dari data yang terlampir di atas seluruh data dinyatakan memiliki distribusi normal.

**b. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk melakukan uji berikutnya. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data memiliki homogenitas yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* yang telah disematkan pada tabel di atas, dengan syarat jika nilai *trimmed mean* dari perhitungan  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen sedangkan jika nilai *trimmed mean*  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASI L	Based on Mean	.670	1	70	.416
	Based on Median	.463	1	70	.499
	Based on Median and with adjusted df	.463	1	68.228	.499
	Based on trimmed mean	.665	1	70	.418

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASI L	Based on Mean	.000	1	70	.998
	Based on Median	.007	1	70	.933
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	69.391	.933
	Based on trimmed mean	.000	1	70	.996

Nilai dignifikansi perolehan uji homogenitas pada kelas kontrol yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.418. sedangkan, perolehan uji homogenitas pada kelas eksperimen yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.996. Kedua data tersebut dinyatakan berasal dari homogenitas yang sama atau homogen karena nilai perolehan signifikansi > 0,05.

**c. Uji Hipotesis**

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diidentifikasi data posttest dinyatakan normal dan homogen. Maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan sementara yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, uji hipotesis akan menguji apakah H<sub>0</sub> atau H<sub>1</sub> yang diterima. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition tidak berpengaruh terhadap pembelajaran membandingkan isi teks resensi.

H<sub>1</sub>: Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berpengaruh terhadap pembelajaran membandingkan isi teks resensi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% maka syaratnya yaitu:

- A. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- B. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

**Paired Samples Test**

Pair	POSTTES TKONTR OL - POSTTES TEKSPER IMEN	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
1		19.306	12.009	2.002	15.242	23.369	9.645	35	.000

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Dengan merujuk pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig two tailed adalah 0,000. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig two side yaitu 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**d. Hasil Uji N-Gain**

Uji N-Gain dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca teks resensi di kelas eksperimen menggunakan Cooperative Integrated Reading and Composition dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

**Tabel 5. Hasil Uji N-Gain**

Kelas	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std Deviasi
Kontrol	36	0.00	0.38	0.15	0.10
Eksperimen	36	0.08	0.82	0.49	0.19

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.49 sedangkan nilai N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu 0.15. Berdasarkan kriteria indeks gain, nilai N-Gain kelas eksperimen tergolong pada sedang karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu  $0.49 > 0.30$  atau  $0.31 < \text{gain} \leq 0.69$  sedangkan pada kelas kontrol tergolong rendah karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu  $0.15 > 0$  atau  $0 < \text{gain} \leq 0.30$ . Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada pembelajaran membandingkan isi teks resensi lebih baik daripada menggunakan model konvensional.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Telagasari, kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kelas eksperimen merupakan kelas akan menjadi sampel penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sedangkan kelas kontrol menjadi sampel penelitian dengan menggunakan model konvensional. Pada penelitian ini peneliti memberikan pembahasan materi yang identik pada kedua kelas, yaitu materi membandingkan isi teks resensi. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebelum menerapkan model tersebut peneliti melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi membandingkan isi resensi bergitupun dengan kelas kontrol. Dengan menggunakan metode ini peneliti bermaksud untuk menganalisis perubahan sebelum dan sesudah perlakuan diterapkan.

Berdasarkan pada hasil uji statistik yang dilakukan di atas. Pertama uji normalitas hasil uji normalitas dinyatakan normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh di atas nilai signifikansi pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai  $0.200 > 0,05$ , posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai  $0.113 > 0,05$ , pretest kelas kontrol mendapatkan nilai  $0.71 > 0,05$ , posttest kelas kontrol mendapatkan nilai  $0.112 > 0,05$ . Maka dari data yang terlampir di atas seluruh data dinyatakan memiliki distribusi normal. Kedua uji homogenitas, nilai signifikansi perolehan uji homogenitas pada kelas kontrol yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.418. sedangkan, perolehan uji homogenitas pada kelas eksperimen yaitu mendapatkan nilai signifikansi 0.996. Kedua data tersebut dinyatakan berasal dari homogenitas yang sama atau homogen karena nilai perolehan signifikansi  $> 0,05$ . Ketiga uji hipotesis, hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig two tailed adalah 0,000. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai 0,05 (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig two side yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu 0.49 sedangkan nilai N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu 0.15. Berdasarkan kriteria indeks gain, nilai N-Gain kelas eksperimen tergolong pada sedang karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas eksperimen yaitu  $0.49 > 0.30$  atau  $0.31 < \text{gain} \leq 0.69$  sedangkan pada kelas kontrol tergolong rendah karena nilai perolehan N-Gain rata-rata kelas kontrol yaitu  $0.15 > 0$  atau  $0 < \text{gain} \leq 0.30$ .

#### **4. Penutup**

Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada pembelajaran membandingkan isi teks resensi di SMA Negeri 1 Telagasari dapat dibuktikan pada nilai N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan pemerolehan nilai dan olah data N-Gain pada nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai N-Gain kelas kontrol yaitu 0,15 dengan interpretasi rendah sedangkan perolehan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,49 dengan interpretasi sedang. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) kemampuan awal

membaca siswa pada pembelajaran membandingkan teks resensi memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 56; (2) kemampuan setelah menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dapat memperoleh nilai rata-rata yaitu 78; (3) Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition memiliki pengaruh yang signifikan pada pembelajaran membandingkan isi resensi dikelas XI SMA Negeri 1 Telagasari (4) Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dapat berpengaruh dalam menentukan sistematika resensi; judul, identitas buku, pendahuluan, isi resensi, kelebihan buku, kekurangan buku, penutup namun, perlu adanya penguatan dalam perangkaian hasil kesimpulan pendahuluan dan isi resensi, selain itu perlu ada penguatan dalam membedakan antara pendahuluan dan isi resensi

### **References:**

- Affandi, Muhammad et.al "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah". Semarang, Unissula Press, 2013.
- Hernowo. (2016). Quantum Writing Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis. Bandung: Kaifa.
- Kosasih, E & Kurniawan, Endang. 2019. Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mursidi, N. (2016). Tips sukses meresensi buku di koran. Jakarta: Gramedia
- Hanum, H. S., & Lily, A. P. (2023). Keterampilan Membaca dan Menulis. Yogyakarta: K-Media.
- Istarani. (2016). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Moch, A. K. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurdyansyah, & Eni, F. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ria, K. F., & Husniyatul, F. (2010). Keterampilan Membaca. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Rohana, S. (2021). Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sabdu, S., & Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: KDT.
- Suprijono.Agus, (2016), Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yulianah, P., & Raras, H. S. (2020). Strategi Membaca Pemahaman. Lamongan: Cv Pustaka Djati.
- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Dewi Riawaty, Ege Benediktus, Syafrudin Didin, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative, Integrated, Reading, and Composition Berbasis Media Peta Konsep terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Vol. 3, 2 (2018).
- Khaatimah Husnul, Wibawa Restu, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap hasil belajar Vol. 2, 2 (2017).
- Siyoto, Sandu & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.
- Wirandari Mirah, Goreti Maria, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Vol. 3, 1 (2020).
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Devega, E. (2017, Oktober 10). Indonesia Terkoneksi. Dipetik 4 2024, dari Kominfo Indonesia: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)
- Perpusda Maluku Tengah. (2023, Februari 24). Dinas Perpustakaan Daerah. Diambil kembali dari Perpusdamaltengkab: <https://perpusda.maltengkab.go.id/5--penyebab-kurangnya-minat-baca-di-indonesia>